

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KECAKAPAN MANAJERIAL, DAN TAX
PLANNING TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2015-2019)**

Rindah Anggraeni¹, Ferdiansyah, S.E., M.Ak.²

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl. Belitung No. 07 Bandung

Email : rindahanggraeni2016@gmail.com¹, f.ritongagmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kecakapan manajerial, dan *tax planning* terhadap manajemen laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 195 perusahaan dan sampel sebanyak 67 perusahaan dengan kurun waktu 5 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan teknik *sampling area (cluster) sampling*. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda yang dilanjutkan dengan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedestisitas, dan analisis korelasi. Dalam penelitian ini, manajemen laba diukur menggunakan akrual nondiskretioner (Modifikasi Jones), ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari *total* aset, kecakapan manajerial diukur menggunakan *data envelopment analysis*, dan *tax planning* diukur menggunakan *tax retention rate* (tingkat retensi pajak).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan secara parsial ukuran perusahaan, kecakapan manajerial, dan *tax planning* bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Kecakapan Manajerial, *Tax Planning*, Manajemen Laba.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah sarana komunikasi informasi keuangan dari pihak manajemen perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan diharapkan dapat membantu para kreditor atau investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi. Perilaku mengatur laba perusahaan sesuai dengan keinginan manajemen ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*) (Lufita dan Suryani, 2018). Manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan atau menurunkan laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang (Astutik dan Titik, 2016).

Manajemen laba sebenarnya tidak menyalahi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, akan tetapi praktik manajemen laba ini dapat menurunkan kualitas laporan keuangan perusahaan yang dampaknya dapat merugikan pihak pengguna laporan keuangan eksternal maupun investor. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, manajemen laba ini diproksikan dengan total akrual, dimana total akrual ini terdiri dari dua jenis yaitu *discretionary accruals* yang merupakan komponen akrual yang berasal dari manajemen laba yang dilakukan manajer, dan *non discretionary accruals* merupakan komponen akrual yang terjadi seiring dengan perubahan dari aktivitas perusahaan itu sendiri (Wirayana dan Sudana, 2018).

Ukuran Perusahaan

Menurut Astari dan Suryanawa (2017), ukuran perusahaan didefinisikan cara menilai besar atau kecil perusahaan. Bagi investor dan kreditor dalam melakukan investasi, ukuran perusahaan sangat penting. Perusahaan kecil maupun perusahaan besar memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, akan tetapi semakin besarnya suatu perusahaan maka akan semakin kecil perusahaan (manajer) untuk melakukan praktik manajemen laba karena perusahaan besar telah memiliki banyak investor sehingga lebih berhati-hati dalam penyajian laporan keuangan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perumusan hipotesisnya adalah:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Kecakapan manajerial

Kecakapan manajerial/*managerial competency* adalah suatu keterampilan atau karakteristik personal yang membantu tercapainya kinerja yang tinggi dalam tugas manajemen (Puspita dan Kusumaningtyas, 2017). Semakin cakupannya seorang manajer maka akan memberikan dampak yang baik terhadap perusahaan. Dan kecakapan seorang manajer akan berpengaruh terhadap keputusan kebijakan yang diambil terkait dengan penyusunan laporan keuangan. Manajer yang cakap tentunya tidak akan menyimpang untuk mengambil peluang

demikian tujuan kepentingan pribadinya, sebab manajer yang memiliki integritas tinggi akan berusaha meningkatkan kualitas kinerjanya dengan pengetahuan bisnis yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan sumber daya secara tepat dan menghasilkan kinerja yang optimal. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perumusan hipotesisnya adalah:

H₂ : Kecakapan Manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Tax planning

Tax planning (perencanaan pajak) merupakan bagian manajemen pajak dan merupakan langkah awal di dalam melakukan manajemen pajak (Aditama dan Anna, 2014). Manajer termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba agar laba yang diperoleh perusahaan tetap besar, manajer akan melakukan *tax planning* dengan cara memperkecil beban pajak sehingga menghasilkan beban pajak yang rendah. Maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan cenderung semakin besar untuk melakukan praktek manajemen laba. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perumusan hipotesisnya adalah:

H₃ : *Tax Planning* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

2. METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pengaruh ukuran perusahaan, kecakapan manajerial dan *tax planning* terhadap manajemen laba. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kecakapan manajerial dan *tax planning*. Kemudian, variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019 melalui *website* www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2019. Populasi yang diperoleh adalah sebanyak 195. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *probability sampling* yaitu *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah) dan diperoleh hasil 67 sampel yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

Operasional Variabel

Menurut Gunawan et al. (2015) manajemen laba adalah suatu kondisi dimana manajemen melakukan intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak

eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laba. Perhitungan *discretionary accruals* menggunakan model modifikasi Jones (1991), model ini digunakan karena dianggap memiliki kemampuan terbaik dalam mendeteksi praktik manajemen laba. Berikut tahap-tahap perhitungan *discretionary accruals* modified model Jones.

Menghitung total accruals dengan persamaan berikut:

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it} = total accruals perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = laba bersih (net income) perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = arus kas perusahaan i pada tahun t

Terakhir, *discretionary accruals* (DA) sebagai ukuran manajemen laba ditentukan dengan formula berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NDA_{it} = *Nondiscretionary Accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

TA_{it} = *Total accruals* perusahaan i dalam periode tahun t

NI_{it} = Laba bersih perusahaan i dalam periode tahun t

CFO_{it} = arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i dalam periode tahun t

A_{it-1} = *total asset* perusahaan i dalam periode tahun $t-1$

ΔRev_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan i pada tahun $t-1$

PPE_{it} = properti, pabrik, dan peralatan perusahaan i dalam periode tahun t

ΔRec_{it} = piutang usaha perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan perusahaan i pada tahun $t-1$.

Pengukuran ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *total asset* yang dimiliki perusahaan, yang diperoleh dari neraca perusahaan (Lindira, 2014). Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural dari *total asset*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Size = Ln \text{ Total Asset}$$

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel kecakapan manajerial menggunakan metode DEA digunakan *input* dan *output* sebagai berikut :

Output : Penjualan/sales.

Input : Total Asset, Jumlah Tenaga Kerja, Days COGS in Inventory (DCI) dan, Days Sales Outstanding (DSO).

Nilai UKE dianggap efisien apabila rasio perbandingan input/output sama dengan satu atau 100%, dengan demikian UKE mampu memafaatkan inputnya secara maksimal untuk menghasilkan output tertentu dan tidak lagi melakukan pemborosan sehingga mampu mencapai tingkat yang efisien. Model yang digunakan untuk menghitung efisiensi dengan pendekatan DEA adalah sebagai berikut :

$$\text{MAX}\theta = \frac{\sum_{i=1}^s u_i y_{ik}}{\sum_{j=1}^m v_j x_{jk}}$$

Keterangan :

θ : nilai efisiensi perusahaan k

U_i : bobot *output* i yang dihasilkan perusahaan k

Y_{ik} : jumlah *output* i dari perusahaan k dan dihitung dari $i = 1$ hingga s

V_j : bobot *input* j yang digunakan perusahaan k

X_{jk} : jumlah *input* j dari perusahaan k dan dihitung $j = 1$ hingga m

Dalam penelitian ini, untuk mengukur variabel *tax planning* menggunakan metode *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) sebagai berikut :

$$\text{TRR} = \frac{\text{Net Income}_{it}}{\text{Pretax Income (EBIT)}_{it}}$$

Keterangan:

TRR_{it} = *Tax Retention Rate* perusahaan i pada tahun t

Net Income_{it} = Laba bersih perusahaan i pada tahun t

$\text{Pretax Income (EBIT)}_{it}$ = Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sama variabel independen sama dengan nol.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi keobservasi lainnya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98) tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individual dengan uji hipotesis terpisah bahwa setiap koefisien regresi sama dengan nol. Uji F menguji *joint* hipotesis bahwa b_1 , b_2 dan b_3 secara bersama-sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

$$H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau : $H_0 : b_i = 0$. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018:97).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

	MANAJEMEN_LABA	UKURAN_PE...	KECAKAPAN_MA...	TAX_PLANNING
Mean	0.001337	28.86153	0.300316	0.753998
Median	0.000943	28.54022	0.208000	0.746618
Maximum	0.055292	33.49453	1.000000	6.548389
Minimum	-0.033277	25.85639	0.037000	-1.017788
Std. Dev.	0.005867	1.613558	0.245075	0.391513
Skewness	1.698470	0.658143	1.632306	10.20573
Kurtosis	30.48356	2.862332	4.846163	149.7866
Jarque-Bera	10704.44	24.44891	196.3381	306565.7
Probability	0.000000	0.000005	0.000000	0.000000
Sum	0.447826	9668.614	100.6060	252.5892
Sum Sq. Dev.	0.011499	869.5926	20.06066	51.19629
Observations	335	335	335	335

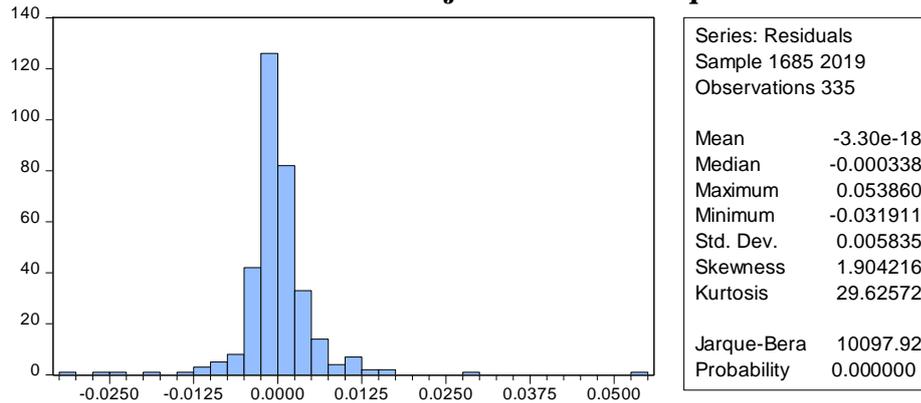
Sumber data eviews 10

Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 25,856, nilai maksimum sebesar 33,495, nilai rata-rata sebesar 28,862, dan standar deviasi sebesar 1,614. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk kecakapan manajerial memiliki nilai minimum sebesar 0,037, nilai maksimum sebesar 1,000, nilai rata-rata sebesar 0,300, dan standar deviasi sebesar 0,245. Nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk *tax planning* memiliki nilai minimum sebesar -1,018, nilai maksimum sebesar 6,5484, nilai rata-rata sebesar 0,7540, dan standar deviasi sebesar 0,3915. Dan nilai yang diperoleh secara keseluruhan untuk manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -0,033, nilai maksimum sebesar 0,055, nilai rata-rata sebesar -0,001, dan standar deviasi sebesar 0,005.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan sudah terdistribusi secara normal atau tidak. Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut:

Uji Normalitas Jarque-Bera



Sumber data eviews 10

Dari tabel diatas didapatkan nilai *jarque-bera* sebesar 10097,92 dan *probability* sebesar 0,000. Karena $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ maka data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 06/05/21 Time: 22:18
 Sample: 1685 2019
 Included observations: 335

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.76E-05	561.4776	NA
UKURAN_PERUSAH...	7.58E-08	618.0321	1.919959
KECAKAPAN_MANAJ...	3.29E-06	4.814489	1.921098
TAX_PLANNING	6.11E-11	1.006556	1.001205

Sumber data eviews 10

Dari tabel diatas didapatkan nilai *variance inflation factor* atau VIF ukuran perusahaan sebesar 1,9199, kecakapan manajerial sebesar 1,9210, dan *tax planning* sebesar 1,0012 dari ketiga variabel independen pada penelitian ini nilai VIF < dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada kolerasi antara variabel independen atau terbebas dari hubungan linier.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA
 Method: Least Squares
 Date: 06/05/21 Time: 22:29
 Sample: 1685 2019
 Included observations: 335

R-squared	0.011098	Mean dependent var	0.001337
Adjusted R-squared	0.002135	S.D. dependent var	0.005867
S.E. of regression	0.005861	Akaike info criterion	-7.429046
Sum squared resid	0.011371	Schwarz criterion	-7.383504
Log likelihood	1248.365	Hannan-Quinn criter.	-7.410890
F-statistic	1.238242	Durbin-Watson stat	1.845130
Prob(F-statistic)	0.295782		

Sumber data eviews 10

Durbin-Watson Test Bound

K=3		
N	dL	dU
335	1,8131	1,8418

Dari tabel hasil uji autokorelasi diatas dapat diperoleh nilai DW sebesar 1,8451. Untuk memperoleh nilai dU dapat dilihat pada tabel Durbin-Watson, dimana dengan jumlah sampel (n) yaitu 355 dan jumlah variabel independen (k) yaitu 3 maka diperoleh nilai dU sebesar 1,8418 dan nilai Durbin-Watson (DW) lebih kecil dari 4 dikurangi nilai dU maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.104552	Prob. F(3,331)	0.3473
Obs*R-squared	3.320459	Prob. Chi-Square(3)	0.3448
Scaled explained SS	46.39712	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 22:41

Sample: 1685 2019

Included observations: 335

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000157	0.000107	1.462077	0.1447
UKURAN_PERUSAHAAN^2	-1.63E-07	1.33E-07	-1.224917	0.2215
KECAKAPAN_MANAJERIAL^2	8.98E-05	4.98E-05	1.804915	0.0720
TAX_PLANNING^2	-4.24E-11	3.22E-10	-0.131732	0.8953

Dari tabel perhitungan diatas didapatkan *obs*R-squared* sebesar 3,3204 dan nilai *probability* sebesar 0,3448. Maka hasil *probability* 0,3448 > dari 0,05 sehingga bisa dipastikan bahwa residual variabel pengamatan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Simultan (Uji –F)

Hasil Uji Simultan (Uji –F)

Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA

Method: Least Squares

Date: 06/06/21 Time: 13:03

Sample: 1685 2019

Included observations: 335

R-squared	0.011098	Mean dependent var	0.001337
Adjusted R-squared	0.002135	S.D. dependent var	0.005867
S.E. of regression	0.005861	Akaike info criterion	-7.429046
Sum squared resid	0.011371	Schwarz criterion	-7.383504
Log likelihood	1248.365	Hannan-Quinn criter.	-7.410890
F-statistic	1.238242	Durbin-Watson stat	1.845130
Prob(F-statistic)	0.295782		

Sumber data eviews 10

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F-statistik sebesar 1,2382 dengan nilai *probability* sebesar 0,2958, yang artinya nilai *probability* sebesar 0,2958 lebih besar dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Maka diperoleh kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya variabel independen ukuran perusahaan, kecakapan manajerial, dan *tax planning* tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba.

Uji Parsial (Uji –T)

Hasil Uji Parsial (Uji –T)

Dependent Variable: MANAJEMEN_LABA

Method: Least Squares

Date: 06/06/21 Time: 13:03

Sample: 1685 2019

Included observations: 335

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.011848	0.007588	-1.561384	0.1194
UKURAN_PERUSAHAAN	0.000488	0.000275	1.772910	0.0772
KECAKAPAN_MANAJERIAL	-0.003050	0.001814	-1.681660	0.0936
TAX_PLANNING	2.81E-06	7.82E-06	0.358981	0.7198

Sumber data eviews 10

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diperoleh nilai koefisien sebesar 0,000488 dan nilai signifikan sebesar 0,0772, yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kecakapan Manajerial

Kecakapan manajerial diperoleh nilai koefisien sebesar -0,003050 dan nilai signifikan sebesar 0,0936, yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya kecakapan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Tax Planning

Tax planning diperoleh nilai koefisien sebesar -0,000002 dan nilai signifikan sebesar 0,7198 yang artinya nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya *tax planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.011098	Mean dependent var	0.001337
Adjusted R-squared	0.002135	S.D. dependent var	0.005867
S.E. of regression	0.005861	Akaike info criterion	-7.429046
Sum squared resid	0.011371	Schwarz criterion	-7.383504
Log likelihood	1248.365	Hannan-Quinn criter.	-7.410890
F-statistic	1.238242	Durbin-Watson stat	1.845130
Prob(F-statistic)	0.295782		

Sumber data eviews 10

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,011 \times 100\% \\ &= 1,1\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,011. Yang berarti 1,1% manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kecakapan manajerial, dan *tax planning*. Sedangkan 98,9% kemungkinan terjadinya manajemen laba dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak terdapat pada penelitian ini. Seperti variabel kompensasi bonus, asimetri informasi, umur perusahaan, *earning power*, dan variabel-variabel lainnya yang besar kemungkinan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hipotesis pertama (H_1) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun hasil pengujian tidak didukung oleh data yang menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya berdasarkan hipotesis kedua (H_2) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa kecakapan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun hasil pengujian tidak didukung oleh data yang menunjukkan bahwa secara parsial kecakapan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dan berdasarkan hipotesis ketiga (H_3) yang telah dirumuskan dalam penelitian ini bahwa *tax planning* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun hasil pengujian tidak didukung oleh data yang menunjukkan bahwa secara parsial *tax planning* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan dan Saran

Dalam mendeteksi manajemen laba, peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yang mana hanya memiliki pengaruh sebesar 1,1% terhadap manajemen laba. Artinya masih terdapat *slot* atau celah 98,9% nilai yang cukup besar bagi variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba. Sehingga Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah dan mendalami variabel-variabel lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi terjadinya praktik manajemen laba. Seperti variabel kompensasi bonus, asimetri informasi, umur perusahaan, *earning power*, dan variabel-variabel lainnya yang besar kemungkinan dapat mempengaruhi praktik manajemen laba.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rasyid², Hafidz Rahman Ponto. 2017. "Pengaruh Kecakapan Manajerial, Rasio *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 5 (1) : 8 – 19, September 2017.
- Agustono Dwi Rachadi, Sri Handayani. 2009. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 11, No 1, April 2009.
- Amelia Roza Yulianda. 2017. "Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Kualitas Laba". Sumatera Barat: Universitas Negeri Padang.

- Anggita Langgeng Wijay, Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraina. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba". Vol. 5 No. 1 Hlmn. 501-514 Madiun, Oktober 2017 e-ISSN: 2337-9723.
- Anissa Aorora. "Pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba". Sumatera Barat: Universitas Negeri Padang.
- Arikonto, Suharsimi. 2013. "Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Badan Penerbit Rineka Cipta.
- Ashari Purnomo, Fudji Sri Mar'ati. 2011. "Pengaruh Profitabilitas dan Firm Size Terhadap Financial Structure Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Vol.4 No.7, Juli 2011.
- Astri Sri Dayanti, Henny Medyawati. 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel". Jurnal Ekonomi Bisnis, Volume 21, No.3, Desember 2016.
- Budi Serasi Ginting, Akim Manaor Hara Pardede. 2012. "Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan Pt. Harapan Guna Sejahtera Medan". Jurnal kaputama, Vol.6, No.1, Juli 2012. ISSN: 1979-6641.
- Desifa Kurnia Santi, Dewi Kusuma Wardani. 2018. "Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Akuntansi, Vol. 6 NO. 1 Juni 2018.
- Dian Kusumaningtyas, Erna Puspita. 2017. "Pengaruh Mekanisme Kepemilikan Manajerial, Kecakapan Manajerial, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Nomor 30 OktoberTahun 2017. ISSN. 2355-956X ; 2355-7621.
- Dian Wahyuningsih, Adibah Yahya1. 2019. "Pengaruh Perencanaan dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Telekomunikasi dan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017". Sosiohumanitas, Vol. XXI, Agustus 2019. ISSN: p1410-9263, e2654-6205.
- Dwi Manzilah, Denny Putri Hapsari. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Arus Kas Operasi Sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015)". Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 2. Juli 2016. ISSN 2339-2436.
- Edi Budi Santoso , Zuqni Kristianto, Rita andini. 2017. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode (2012-2016))".
- Eko Suyono. 2017. "Bebagai Model Pengukuran Earnings Management: Mana Yang Paling Akurat". Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed. Purwokerto, 20 September 2017.
- Elly Suryani, Yofi Prima Agustia. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 10 (1), 2018, 63-74. ISSN:2541-0342 (Online).

- Endah Susilowati, Ogi Wisnu Saputra. 2020. "Kualitas Audit Memediasi Kecakapan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan F&B yang Terdaftar Di Bei". *BAJ (Behavioral Accounting Journal)* , Vol. 3, No. 1, Juni 2020. e-ISSN: 2615-7004.
- Endang Mardiat, Elok Fitriya, dan Zaki Baridwan. "Pengaruh *Market Share*, Kecakapan Manajerial, Dan Manajer Yang Mempunyai Hubungan Politik Terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Di Indonesia". Jawa Timur: Universitas Brawijaya.
- Etna Nur Afri Yuyetta, Annas Budi Wicaksono. 2013. "Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Praktik Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi". Volume 2, Nomor 4., Tahun 2013. ISSN (Online): 2337-3806.
- Fahmi, Irham. 2020. "Analisis Laporan Keuangan". CV. Alfabeta, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I.D.G Dharma Suputra, A.A Gede Raka Plasa Negara. 2017. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.20.3. September (2017). ISSN: 2302-8556.
- I.D.G Dharma Suputra, Ni Ketut Riska Astari. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , Vol.26.3, Maret (2019): 1938 – 1968. ISSN: 2302-8556.
- I Made Mertha, I Made Karma Cahyadi. 2019. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , Vol.27.1, April (2019): 173-200. ISSN: 2302-8556.
- Indra Wijaya Kusuma, Indra Isnugrahadi. "Pengaruh Kecakapan Managerial Terhadap Managemen Laba Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi". Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Indra Wijaya Kusuma, Naila Rizki Salisa. 2018. "Kecakapan Manajerial Dan Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Dan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi". Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 18 No. 1, Februari 2018: 27-38.
- Khairatul Insani. 2017. "Pengaruh *Earnings Power* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". Sumatera Barat: Universitas Negeri Padang.
- Khairina Natsir , Brittany Callista Hamidjaja. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri". Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume I No. 4/2019 Hal: 853-861.
- Khoirul Abidin, Rizka Sukma Amelia Rosady. 2019. "Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba". Liability, Vol. 01, No. 2, Agustus 2019.
- Lucky Amirullah Anugerah, Binsar H. Simanjuntak. 2018. "Pengaruh Kecakapan Manajerial, Penerapan *Corporate Governance*, Kompensasi Bonus Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, Vol. 5 No. 2 September 2018 : 165-184. ISSN : 2339-0859.

- Made Gede Wirakusuma, Dewa Ketut Wira Santana. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.3 (2016). ISSN: 2302-8559.
- Maria Qivtia. "Pengaruh Informasi Akuntansi Dalam Bentuk Manajemen Laba Untuk Pengambilan Keputusan Investasi". Jawa Timur: Universitas Negeri Surabaya.
- Muchamad Syafruddin, Radityas Utami. 2013. "Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi". Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013. ISSN (Online): 2337-3806.
- Pipit Widhi Astuti. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)".
- Putu Ery Setiawan, Ni Putu Tia Rahma Yanti. 2019. "Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas pada Manajemen Laba". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.27.1, April (2019): 708-736. ISSN: 2302-8556.
- Ririn Fitriani Putri, Kodriyah. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Akuntansi, Vol 6, No. 1, Januari 2019. ISSN: 2339-2436.
- Ronald Tehupiring. 2017. "Apakah Kecakapan Managerial Mampu Memitigasi Manipulasi Aktivitas Riil?". Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 02, No. 01, 2017.
- Silvia Margareta, Leni Susanti. 2019. "Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi, Volume XI No. 1 / Februari / 2019.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. "Statistika untuk Penelitian". CV. Alfabeta, Bandung.
- Suryani, Irsan Lubis. 2018. "Pengaruh Tax Planning , Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 7 No. 1 April 2018. ISSN: 2252 7141.
- Susi Lestari , Fatchan Achyani. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)". Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol.4 No.1 April 2019. p-ISSN:1411-6510 e-ISSN :2541-6111.
- Theresia Hesti Bwarleling. 2020. "Aplikasi Hukum Benford Dalam Menganalisa Kasus Garuda Indonesia". Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol.13 (No.2) : Hal. 78-99 Th. 2020 ISSN: 1979-360X. E-ISSN: 2598-6767.
- Wahidahwati, Eka Henryawan. "Pengaruh Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. ISSN : 2460-0585.
- Widyaningsih Azizah, Melinda Majid, Shanti Lysandra, dan Indah Masri. 2020. "Pengaruh Kecakapan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Akrual Dan Riil". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM), Vol.16, No.1, Mei 2020. ISSN: 0216-7832.

Yuniati, Dea Savitri Ayu Lestari, dan Ia Kurnia. 2018. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". Vol. 2, No. 3, September – Desember 2018. E-ISSN: 2621-5306 P-ISSN: 2541-5255.

Yusuf Adhi Pramudhita. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba". Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Situs lain :

www.cnnindonesia.com

www.idx.co.id